

ORIGAMI BANGAU DALAM SENI LUKIS SUREALIS

JURNAL



JEMMI HANDRA PRATAMA

**PROGRAM STUDI SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ORIGAMI BANGAU DALAM SENI LUKIS SUREALIS

Jemmi Handra Pratama

Artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir Jemmi Handra Pratama untuk Persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, 7 Februari 2018

Pembimbing I



Dra. Jupriani, M.Sn.
NIP. 19631008.199003.2.003

Pembimbing II



Yasrul Sami, S.Sn. M.Sn.
NIP.19690808.200312.1.002

Abstrak

Tujuan penciptaan karya akhir memvisualisasikan *origami* bangau. Metode dalam kegiatan ini meliputi persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, tahap penyelesaian hingga ditampilkan dalam kegiatan pameran. Adapun gaya yang diusung dalam proses penciptaan ini adalah surealis. Kegiatan berkarya ini memberikan pengetahuan dasar kepada masyarakat tentang kesenian *origami* yang merupakan bentuk ketertarikan terhadap *origami* bangau, digambarkan melalui 10 (sepuluh) judul karya dalam corak surealis: Bingkai kehidupan, Kebebasan, Senbazuru (1000 *origami* bangau), *Sadako sasaki*, Sangkar kebebasan, Transformasi kebebasan, Bersahabat dengannya, Masih tentang kesetiaan, Terancam punah, Menari di atas awan.

Kata kunci : *Origami* Bangau, Seni Lukis, Surealis

Abstract

The purpose of the creation of the final work is to visualize the origami stork. Methods in this activity include preparation, elaboration, synthesis, concept realization, completion stage until displayed in exhibition activities. The style carried in this creation process is surrealism. This work provides the basic knowledge to the community about origami art which is a form of interest in origami stork, illustrated through 10 (ten) titles of work in surreal style: Life Frame, Freedom, Senbazuru (1000 origami stork), *Sadako sasaki*, Cage of freedom, Transformation freedom, Friendship with him, Still about loyalty, Endangered, Dancing on the clouds.

Keywords: Origami Stork, Painting, Surrealism

ORIGAMI BANGAU DALAM SENI LUKIS SUREALIS

Jemmi Handra Pratama¹, Jupriani², Yasrul Sami³
Program Studi Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: jemmihandrapratama@gmail.com

Abstract

The purpose of the creation of the final work is to visualize the origami stork. Methods in this activity include preparation, elaboration, synthesis, concept realization, completion stage until displayed in exhibition activities. The style carried in this creation process is surreal. This work provides the basic knowledge to the community about origami art which is a form of interest in origami stork, illustrated through 10 (ten) titles of work in surreal style: Life Frame, Freedom, Senbazuru (1000 origami stork), Sadako sasaki, Cage of freedom, Transformation freedom, Friendship with him, Still about loyalty, Endangered, Dancing on the clouds.

Keywords: Origami Stork, Painting, Surrealism

A. Pendahuluan

Origami merupakan salah satu kebudayaan yang berasal dari negara Jepang. Bahan yang digunakan adalah kertas yang biasanya berbentuk persegi dari selembar kertas menjadi berbagai bentuk yang menarik. Dalam aktivitas kesenian origami penggunaa burung bangau sebagai objek berkembang pesat. Hal ini dikarenakan burung bangau merupakan simbol terpeting dalam kebudayaan Jepang. Pentingnya arti burung bangau bagi mereka dapat dibuktikan dari cara mereka menggantungkan makna yang terkandung pada burung bangau dalam bentuk lipatan origami bangau diantaranya simbol harapan, kebebasan,

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa untuk Wisuda Periode Maret 2018

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

kemakmuran, panjang umur, kedamaian, kesetiaan, kemuliaan serta origami bangau dimaknai sebagai teman atau sahabat dalam kehidupan.

Dari uraian di atas penulis melihat adanya banyak keyakinan dan kepercayaan terhadap *origami* bangau yang sangat kuat sehingga penulis tertarik untuk mengangkat *origami* bangau kedalam karya lukis surealis.

Rumusan ide penciptaan karya ini “Bagaimana memvisualisasikan origami bangau dalam karya seni lukis surealis”.

Kata origami berasal dari bahasa Jepang, yakni gabungan dari kata ori yang berarti melipat dan kami berarti kertas <http://wrm-indonesia.org/content/view/203/2/>.

1. Jenis-jenis origami

Origami dikenal memiliki dua jenis model yaitu model tradisional dan model orisinal atau dapat disebut juga dengan model modern. Untuk model tradisional, model yang sangat melekat dan terkenal bagi masyarakat Jepang, antara lain :

a. Tsuru (burung bangau)

Burung bangau merupakan bentuk origami paling tradisional dan paling berkembang menjadi subjek favorit.

b. Katashiro

Bentuk katashiro ini telah dipergunakan pada masa kuno dalam upacara-upacara Shinto di kuil Ise. Katashiro adalah representasi simbolik seorang

dewa yang terbuat dari guntingan kertas khusus yang disebut jingo yoshi (kertas kuil).

Jenis-jenis origami modern saat ini, antara lain :

a. Origami Pureland

Gaya pureland dikembangkan oleh John Smith dengan tujuan memudahkan para pemula dalam membuat suatu model origami. Terdapat persyaratan unik dalam gaya pureland bahwa setiap langkah hanya dibolehkan sekali melipat. Maka lipatan yang digunakan hanyalah lipatan gunung dan lipatan lembah.

b. Origami Modular

Pada origami modular, dari setiap lembar kertas dibentuk menjadi sebuah modul. Seluruh modul selanjutnya disatukan dengan cara direkatkan atau dijepit menjadi suatu bentuk model tertentu seperti binatang, bangunan dan bunga.

c. Origami Teknis

Pembuatan origami teknis diawali dengan mengkaji secara matematis bentuk-bentuk bidang yang diperlukan dari model yang akan dibuat lalu membuat pola dari jejak lipatan yang harus dibuat pada kertas.

B. Metode Penciptaan

Terdapat beberapa tahap penciptaan karya seni harus dilalui diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis melakukan penggalian informasi dari berbagai literatur, referensi mengenai keresahan yang penulis rasakan. Hal ini penting dilakukan guna mendapatkan pondasi dalam mencapai kematangan dalam berkarya karna didukung dari berbagai sumber.

2. Elaborasi

Setelah pemahaman tentang tema yang akan diangkat cukup memadai untuk dijadikan sorotan inspirasi, maka ditetapkan gagasan pokok melalui proyeksi bentuk rupa tentang keyakinan masyarakat Jepang akan *origami*. Melalui bentuk-bentuk *origami* bangau kemudian diceritakan secara visual dalam karya lukis corak surealis dengan menggunakan warna yang telah ditentukan berdsarkan konsep.

3. Sintesis

Merupakan tahap untuk mewujudkan konsepsi yang akan diungkapkan dalam karya lukis. Untuk mewujudkan karya lukis, perlu adanya sebuah perencanaan berupa pembuatan sketsa.

4. Realisasi konsep

Merupakan tahap dimana kegiatan berkarya yang sesungguhnya dimulai, dari perencanaan-perencanaan yang telah terstruktur seperti pembuatan sketsa yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dilanjutkan dengan proses pembuatan karya.

5. Finishing (Penyelesaian)

Karya yang telah difinishing kemudian ditampilkan dalam pameran. Sebuah kegiatan yang menjadi syarat penyajian terakhir bagi mahasiswa yang mengambil jalur karya akhir.

C. Pembahasan

Sebelum karya diwujudkan penulis terlebih dahulu melakukan pengamatan tentang *origami* bangau yang divisualisasikan ke dalam bentuk lukisan corak surealis agar sesuai konsep penulis. Adapun judul karya lukiscorak surealis yang dideskripsikan dan dibahas yaitu:

- 1) *Bingkai perubah wujud*, 2) *Kebebasan*, 3) *Sebazuru (1000 origami bangau)*, 4) *Sadako Sasaki*, 5) *Sangkar kebebasan*, 6) *Transformasi kehidupan*, 7) *Bersahabat dengannya*, 8) *Masih tentang kesetaiaan*, 9) *Terancam punah*, 10) *Menari di atas awan*.

1. Karya 1



"Bingkai perubah wujud"
130x120 cm
Akrilik pada kanvas
2017

Karya pertama ini menampilkan sekawanan burung bangau mahkota merah terbang melintasi padang gurun memasuki sebuah bingkai berwarna merah dan berubah bentuk menjadi *origami* bangau putih

dengan langit cerah sebagai latar belakang. Penulis ingin menyampaikan tentang ketertarikan akan *origami* bangau, masyarakat Jepang meyakini bahwa origami bangau memiliki banyak makna, diantaranya: sebagai simbol harapan, kedamaian, kemakmuran, kesetiaan, kehormatan, dan keagungan atau kemuliaan.

2. Karya 2



“Kebebasan”
120x90 cm
Akrilik pada kanvas
2017

karya kedua ini menampilkan warna warna *origami* bangau yang berterbangan diantara bukit-bukit yang tinggi menjulang menuju cahaya diantara langit gelap sebagai latar belakang. *Origami* bangau disimbolkan juga sebagai kebebasan, hal ini dapat dilihat dari kehidupan burung bangau yang berada di alam liar. Kebebasan secara umum dimasukkan dalam konsep dari mengenali kondisi bahwa individu memiliki kemampuan bertindak sesuai dengan keinginannya. Hal ini ditampilkan pada origami bangau yang terbang menuju cahaya kebebasan. Ringkasnya karya ini menggambarkan tentang kebebasan yang merupakan hak semua makhluk hidup.

3. Karya 3



“*Senbazuru (1000 origami bangau)*”
120x100 cm
Akrilik pada kanvas
2017

Dalam karya ketiga ini menampilkan ribuan warna warni *origami* bangau bersayap berterbangan di langit membawa harapan kepada si pengharap. Terinspirasi dari cerita rakyat Jepang tentang legenda seribu *origami* bangau bahwa ada kepercayaan tentang siapa yang melipat *origami* bangau sampai seribu lipatan maka permintaannya akan dikabulkan.

4. Karya 4



“*Sadako Sasaki*”
120x100 cm
Akrilik pada kanvas
2017

karya keempat ini menampilkan seorang perempuan memakai gaun putih berdiri di atas awan sambil memegang lipatan origami merah ber lambangkan peace dan dikeliling warna warni origami bangau. Terinspirasi dari cerita Sadako Sasaki, seorang perempuan yang mengalami

penyakit leukimia akibat radiasi peledakan bom atom pada perang dunia ke-2 di Hiroshima. Kepercayaannya pada legenda burung bangau yang pernah didengarnya bahwa tradisi dengan melipat seribu origami bangau adalah untuk meraih kedamaian dunia. Cerita tentang Sadako Sasaki yang berusaha melipat seribu origami bangau bertujuan untuk mengharapkan kesehatan, kebahagiaan dan kedamaian dunia yang melebar luas ke segala penjuru dunia.

5. Karya 5



“Sangkar Kebebasan”

160x100cm

Akrilik pada kanvas

2017

Karya kelima ini menampilkan pohon mati yang di atasnya sangkar terbuka di padang gurun dengan bukit-bukit yang dilatar belakang awan cerah dan dikelilingi warna warni origami bangau. Pemikiran mengenai kebebasan manusia muncul seiring dengan pemikiran tentang peranan manusia di dunia, sangkar disini mewakili bahwa tidak sepenuhnya keberadaan manusia di dunia ditentukan oleh kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi. Manusia di dunia mempunyai peranan dalam membangun kehidupannya hal ini diwakili oleh origami bangau. Ringkasnya

bagaimana manusia mampu menciptakan dirinya sendiri sebagai majikannya

6. Karya 6



“Transformasi Kehidupan”

120x100 cm

Akrilik pada kanvas

2017

Dalam karya keenam ini menampilkan transformasi origami bangau merah menjadi burung bangau mahkota merah dengan wujud yang berbeda dilatar belakang langir biru yang dibubuhi awan. Transformasi merupakan perpindahan, perubahan atau perputaran suatu objek pada bidang yang sama. Transformasi dalam kehidupan merupakan suatu resolusi dalam kehidupan. Hak ini dapat terjadi berupa pergeseran, pencerminan, perputaran dan perubahan ukuran suatu keadaan tertentu. Alasan kehidupan mengalami transformasi atau perubahan adalah karena menginginkan kehidupan yang dipenuhi dengan kebaikan dan jauh dari keburukan

7. Karya 7



"Bersahabat Dengannya"

120x100 cm

Akrilik pada kanvas

20177

Dalam karya ketujuh penulis menampilkan origami berwarna merah dan kuning yang saling berhadapan dengan awan biru dan awan sebagai latar belakang. persahabatan menggambarkan suatu hubungan yang melibatkan pengetahuan, penghargaan dan kasih sayang. Hal ini terlihat pada dua origami bangau yang saling berhadapan. Origami bangau disimbolkan sebagai sahabat dalam kehidupan, sahabat merupakan sesuatu yang sangat berarti dalam menjalani kehidupan. Dengan siapa bersahabat bisa menjadi penentu bagaimana cara memandang dunia dengan sahabat bisa berbagi cerita, berbagi keluh kesah dan menjadi rumah kedua setelah keluarga.

8. Karya 8



“Masih tentang Kesetiaan”

120x100 cm

Akrilik pada kanvas

2017

Dalam karya kedelapan ini menampilkan dua *origami* bangau biru dan putih yang hinggap diantara ranting pohon. Pegunungan dan langit cerah dijadikan sebagai latar belakang. Warna biru pada origami melambangkan kesetiaan pada warna putih lambang kesucian. Ranting pohon digambarkan sebagai landasan kesetiaan. Kesetiaan adalah ketulusan, tidak melanggar janji atau berkhianat, perjuangan dan anugerah, serta mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama. Kesetiaan diantara suami istri harus meliputi kesetiaan pada hal-hal kecil yang ada pada kehidupan mereka. Agar keduanya dapat hidup dengan dipenuhi cinta, kasih sayang, penghormatan dan ketulusan dalam hati, tidak saling menyakiti satu sama lain.

9. Karya 9



“*Terancam Punah*”

120x100 cm

Akrilik pada kanvas

2017

Dalam karya kesembilan menampilkan barisan burung bangau di padang gurun menuju origami bangau raksasa dengan awan biru cerah dibubuhi awan sebagai latar belakang.

Terlihat satu burung bangau mahkota merah memberikan isyarat kepada kawanan lainnya agar memasuki *origami* putih raksasa. Origami raksasa disini sebagai simbol panjang umur, tempat berlindung dan sebagai tempat konservasi bagi burung bangau. Kegersangan, kepunahan dilambangkan dengan padang gurun. Disini penulis ingin menyampaikan bahwa populasi burung bangau bermahkota merah berstatus terancam punah.

Endangered (EN; Genting atau Terancam) adalah status konservasi yang diberikan kepada spesies yang sedang menghadapi risiko kepunahan di alam liar yang tinggi pada waktu yang akan datang. Populasi bangau mahkota merah yang masih bertahan diperkirakan hanya 1.700 - 2000 ekor di alam liar, hal ini membuatnya menjadi salah satu spesies burung

terlangka di dunia. Penangkaran Nasional (*National Aviary*) di Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat menjalankan program penangkaran dari bangau ini dan dikembalikan ke Rusia untuk di kembangbiakkan di Cagar Alam Khinganski untuk dilepaskan ke alam liar. Program ini telah mengirimkan sebanyak 150 butir telur sepanjang 1995-2005. Program ini ditangguhkan untuk berkonsentrasi pada program konservasi jenis bangau lainnya di Rusia, selain pendidikan dan pengendalian bencana kebakaran https://id.wikipedia.org/wiki/Bangau_Mahkota-merah.

10. Karya 10



“*Menari di atas Awan*”
120x90 cm
Akrilik pada kanvas
2017

Dalam karya yang kesepuluh ini penulis menampilkan sepasang burung bangau mahkota merah sedang menari dan bernyanyi di atas awan yang dikelilingi warna warni lipatan *origami* bangau sebagai pemberi keberkahan.

Penulis menggunakan elemen titik, garis, bidang dan warna. Penulis menghadirkan warna yang sesuai dengan warna aslinya

seperti pada objek origami dan burung bangau. Warna putih pada awan dihadirkan untuk memberi kesan cerah sekaligus lambang kesucian.

Origami bangau merupakan simbol kesetiaan dan kebahagiaan karna dikaitan dengan kehidupan burung bangau dimana mereka saling setia satu sama lain hanya memiliki satu pasangan saja atau monogami dan mereka juga saling menyayangi atau mencintai satu sama lain.

Pada saat musim kawin datang bangau jantan akan menarik perhatian bangau betina, untuk menunjukkan rasa ketertaikannya mereka menunjukkannya menari, menyanyi, menghentakkan paruh dan mengepak-kepakkan sayapnya. Bangau jantan tingginya hampir sama dengan manusia dewasa, maka dapat dibayangkan betapa mengesankan tarian mereka.

Setelah beberapa waktu bangau betina mengerami telur lahirlah beberapa anak burung bangau yang merupakan suatu kesenangan dan kebahagiaan untuk dirasakan bagi kedua bangau tersebut.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil karya lukis yang dibuat, dapat disimpulkan bahwasannya dalam mengekstraksi ketertarikan akan origami serta makna-makna yang terkandung memiliki kerumitan dan tantangan tersendiri. Banyak pelajaran yang didapatkan selama proses penggarapan karya berlangsung diamana ide-ide yang muncul sangat banyak sehingga membingungkan bagi penulis untuk memilih ide yang benar-benar sesuai

dengan yang dimaksud. Setidaknya masyarakat dapat mengetahui pesan yang ada dalam karya lukis tersebut. Dari paparan kesimpulan di atas maka saran dari penulisan ini adalah selain mengasah kemampuan individual dalam berkarya seni juga untuk menambah wawasan masyarakat tentang *origami* bangau dan dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya

Daftar Rujukan

<http://wrm-indonesia.org/content/view/203/2/>
diakses Tanggal 23 Februari 2016

Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Bangau_Mahkota-merah.
diakses pada 20 januari 2017